

ABSTRAK

FERLY KURNIASIH. *Raumfunktionen* dilihat dari perspektif tokoh utama dalam roman “*Die Bücherdiebin*” karya Markus Zusak. Jakarta: Skripsi, Program Studi Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Raumfunktion* yang paling banyak muncul dilihat dari perspektif tokoh utama dalam roman „*Die Bücherdiebin*” karya Markus Zusak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik studi pustaka dan data yang diteliti berupa 40 konteks *Raum* yang terdapat dalam roman tersebut. *Raum* dalam roman „*Die Bücherdiebin*” dianalisis berdasarkan teori fungsi latar tempat menurut Gigl untuk diklasifikasikan berdasarkan fungsinya masing-masing. Fokus pada penelitian ini adalah *Raum* dilihat dari perspektif tokoh utama Liesel Meminger.

Berdasarkan hasil analisis, fungsi *Raum* yang paling banyak muncul yakni *Handlungsraum* sebanyak 20 konteks, di urutan ke-2 fungsi *Stimmungsraum* sebanyak 11 konteks, di urutan ke-3 terdapat fungsi *Symbolraum* sebanyak 4 konteks. Pada urutan ke-4 fungsi *Lebensraum* sebanyak 3 konteks, dan masing-masing 1 konteks untuk *Kontrastraum* dan *Gedankenraum*.

Handlungsraum merupakan fungsi *Raum* yang paling banyak muncul, karena pengarang ingin lebih menunjukkan suatu peristiwa sebagai tempat kegiatan atau tindakan yang dilakukan tokoh utama yaitu Liesel Meminger Hal ini tercermin melalui *Raum* ruang bawah tanah sebagai tempat yang paling sering digunakan oleh Liesel untuk kegiatan favoritnya yakni membaca dan menulis. Berdasarkan analisis tersebut, diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman kepada pembaca roman mengenai *Raumfunktionen* yang terjadi pada tokoh utama Liesel Meminger dalam roman „*Die Bücherdiebin*”, selain itu roman ini juga memberikan informasi mengenai gambaran keadaan bangsa Jerman ketika rezim Nazi berkuasa.

Kata kunci : *Raum*, *Raumfunktionen*, Roman, *Die Bücherdiebin*, Markus Zusak.